

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil Uji Asumsi Klasik dengan uji Autokorelasi dengan melihat hasil Durbin Watson hitung diperoleh hasil "Tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti". Hasil pengujian multikolinearitas dari enam variabel independen (partisipasi pemakai, pelatihan pemakai, pengalaman pemakai, komunikasi pemakai, pengaruh pemakai, dan konflik pemakai), dari perhitungan nilai tolerance, menunjukkan hasil mendekati 1. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji Heterokedastisitas ditunjukkan dengan grafik scatter plotnya menyebar.

Penelitian ini menguji secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengembangan kualitas sistem seperti; partisipasi pemakai, pelatihan pemakai, pengalaman pemakai, komunikasi pemakai pengembang, pengaruh pemakai, dan konflik pemakai. Hasil pengujian hipotesis penelitian diatas membuahkan hasil bahwa pelatihan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya, Sadat dan Ahyadi (2005), namun penelitian ini sejalan dengan temuan Guimaraes, Staples, dan McKeen (2003). Pada pelatihan pemakai, dan komunikasi pemakai pengembang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan temuan Sadat dan Ahyadi (2005), Guimaraes

Staples, Dan McKeen (2003), Monge, Buckman, Dillard dan Eisenberg; Guinan dalam Guimaraes, Staples dan McKeen (2003). Variable pengalaman pemakai, pengaruh pemakai, dan konflik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem. temuan ini menolak hasil temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Sadat dan Ahyadi (2005), McKeen, Guimaraes, dan Wetherbe (1994), Doll dan Torkzaden (1989) dalam Sadat dan Ahyadi (2005), Guimaraes, Staples dan McKeen (2003).

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai pertimbangan dalam proses pengembangan kualitas sistem. Masih tidak konsistennya hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya mungkin hanya dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang berbeda-beda dialami responden dan adanya variabel antara yang memediasi hubungan tersebut. Akhirnya bagi ilmu akuntansi, hasil studi ini dapat menjadi dukungan bahwa aspek-aspek kondisional dan perilaku menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam proses pengembangan kualitas sistem. Mudah-mudahan dalam penelitian mendatang dapat dikembangkan sekaligus dapat diperbaiki kelemahan metodologinya.